ARTIKEL

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA KAIN PERCA DI KELOMPOK A TK KARANG DUREN PANGGUNGREJO TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

AMIDA MURNISARI

NPM. 13.1.01.11.0505

Dibimbing Oleh:

1. **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
2. **Anik Lestariningrum, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIK ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Amida Murnisari
NPM	: 13.1.01.11.0505
Telepon/ HP	: 085755507266
Alamat Surel (Email)	: amidamurnisari@gmail.com
Judul Artikel	: Peningkatan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Melalui Media Kain Perca Di Kelompok A Tk Karang Duren Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2016/ 2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 08 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Isfauzi Hadi Nugrono, M.Psi. NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd. NIDN. 0708027803	Amida Murnisari NIM. 13.1.01.11.0505

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA KAIN PERCA DI KELOMPOK A TK KARANG DUREN PANGGUNGREJO TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/ 2017

AMIDA MURNISARI
13.1.01.11.0505
FKIP – PG-PAUD
amidamurnisari@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. dan Anik Lestariningrum, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA KEDIRI

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan di kelompok A TK Karang Duren Panggungrejo Tulungagung pada tahun ajaran 2016/ 2017 dalam proses pembelajaran, anak mengalami kesulitan untuk mengenal berbagai macam warna. Hal ini disebabkan oleh media yang digunakan dalam pembelajaran hanya terfokus dengan LKA (Lembar Kerja Anak).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna pada kelompok A TK Karang Duren Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dapat ditingkatkan melalui media kain perca?. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna pada kelompok A TK Karang Duren Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart, dengan subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Karang Duren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/ 2017. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 (tiga) siklus, dalam setiap siklus harus melewati berbagai tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Data yang dikumpulkan menggunakan penilaian unjuk kerja anak dan penilaian observasi guru.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan kognitif anak kelompok A TK Karang Duren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dalam mengenal warna menggunakan media kain perca menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari saat pra tindakan diketahui bahwa prosentase ketuntasan hanya sebesar 29%, tetapi pada setiap siklus telah mengalami peningkatan yaitu siklus I 48%, siklus II 67%, dan siklus III 86%. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu: Penggunaan media kain perca dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal warna pada anak kelompok A TK karang Duren Kelurahan Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/ 2017, 2)

Kata Kunci: Kemampuan kognitif, mengenal warna, media kain perca.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 (dalam Fadilla dan Khorida, 2013: 19) tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Lima aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan kemandirian serta moral agama.

Salah satu potensi anak yang perlu ditingkatkan sejak dini adalah perkembangan kognitif. Seperti yang dijelaskan oleh Minet (dalam Sujiono, 2013: 14) perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses yang terjadi dalam otak. Pikiran digunakan untuk menggali, memberi alasan rasional, mengatasi dan memahami kesempatan penting. Kognitif terkait dengan kemampuan anak menggunakan otaknya secara menyeluruh. Kemampuan-kemampuan yang termasuk perkembangan kognitif diantaranya mengingat, mengelompokkan, mengenali, mengontrol, mengkoordinasikan dan memilih (Aqib, 2011: 30).

Pengembangan aspek

kognitif pada anak usia dini sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini dikarenakan apabila anak mendapatkan kegiatan yang terlalu mudah akan menyebabkan cepat bosan sedangkan ketika mendapat kegiatan yang terlalu sulit akan putus asa dan menyerah apabila motivasi belajar yang dimilikinya rendah. Salah satu perkembangan kognitif dengan pengenalan warna bagi anak dapat merangsang indera penglihatan, otak, estetis dan emosi. Warna dapat menciptakan kesan dan mampu menimbulkan efek-efek tertentu. J. Linschoten dan Mansyur (dalam Sanyoto, 2005: 8) menyatakan kaitan warna dengan aspek psikologi bahwa, "warna-warna itu bukanlah suatu gejala yang hanya dapat diamati saja, warna itu mempengaruhi kelakuan, memegang peranan penting dalam penilaian estetis dan turut menentukan suka tidaknya kita akan bermacam-macam benda".

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Karang Duren khusunya anak Kelompok A, dengan keterbatasan sarana prasarana dan anggaran pendidikan serta kemampuan tenaga pengajar yang masih monoton menjadi salah satu penyebab anak-anak menjadi kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara individual maupun klasikal. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang masih berpusat pada guru saja.

Pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan dan mendengarkan arahan dari guru, hal ini menjadikan masalah rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenali bermacam-macam warna. Siswa kurang mengenal berbagai macam warna yang guru jelaskan dan masih kesulitan dalam menyebutkan berbagai macam warna yang ada.

Media pembelajarannya juga hanya terbatas pada penggunaan Lembar Kerja Anak

(LKA) dan penugasan pada buku tulis. Sehingga anak mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pengenalan berbagai macam warna. Di sini anak hanya sebatas mengetahui warna yang telah ada, tanpa memahami dengan jelas warna secara konsep.

Guru juga kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang ada di sekitar, sehingga kurang maksimalnya proses pembelajaran yang menyebabkan anak-anak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena anak usia dini akan lebih memahami materi ajar jika mereka mengenal materi tersebut melalui media-media pembelajaran yang nyata.

Mengingat pentingnya kemampuan kognitif anak sejak usia dini, sehingga perlu ditekankan bahwa pembelajaran pada anak usia dini sebaiknya dilakukan menggunakan media pembelajaran yang kreatif. Maka salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kognitif anak dalam mengenalkan warna pada anak adalah melalui pembelajaran dengan menggunakan media kain perca. Kegiatan ini mengajak anak untuk aktif melakukan pemilihan warna dengan membandingkan dan mengamati warna yang satu dengan warna yang lainnya.

Berdasarkan masalah seperti yang telah disebutkan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul "Peningkatan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Melalui Media Kain Perca di Kelompok A TK Karang Duren Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2016/ 2017".

II. METODE PENELITIAN

1. Subjek yang dinilai:
   Anak kelompok A TK Karang Duren Panggungrejo Kabupaten Tulungagung
2. Kemampuan yang dinilai:

Kemampuan kognitif

3. Indikator:
   - Anak mengenal dan menyebutkan berbagai warna.
   - Anak mengelompokkan kain perca berdasarkan warna yang sama.
4. Teknik Penilaian:
   Unjuk Kerja
5. Prosedur Penilaian:
   a. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak-anak secara mandiri.
   b. Guru memberikan contoh dan menjelaskan tentang bermacam-macam warna menggunakan media kain perca.
   c. Anak melaksanakan tugas yaitu mengelompokkan kain perca berdasarkan warna dan menyebutkan warna apa saja yang ada secara mandiri.
   d. Guru memberikan motivasi dan bimbingan apabila diperlukan.
   e. Guru mengevaluasi kegiatan anak yang mampu mengenali warna melalui media kain perca.
6. Kriteria Penilaian:
   - Anak mendapat bintang empat, jika anak mampu menyebutkan dan mengelompokkan warna dengan baik dan benar.
   - Anak mendapat bintang tiga, jika anak masih bingung tetapi mampu menyebutkan dan mengelompokkan warna dengan benar.
   - Anak mendapat bintang dua, jika anak masih bingung dan mendapatkan bantuan dari guru dalam menyebutkan dan mengelompokkan warna.
   - Anak mendapat bintang satu, jika salah dalam menyebutkan dan mengelompokkan warna.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II, dan III dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Hasil Penelitian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase Ketuntasan	28,57 %	47,61%	66,67%	85,71%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa pada saat pra tindakan diketahui prosentase ketuntasan hanya sebesar 28,57%. Hal ini berarti kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna masih kurang dari standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75%, setelah diadakan kegiatan pembelajaran pada siklus I prosentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 47,61%, pada siklus II 66,67%, dan pada siklus III hasil ketuntasan belajar anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 85,71%. Dengan demikian kriteria ketuntasan pada siklus III ini telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media kain perca dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A TK Karang Duren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/ 2017 dalam mengenal warna. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan peneliti dari awal dapat terjawab bahwa penggunaan media kain perca dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal warna di kelompok A TK Karang Duren Panggungrejo Tulungagung tahun ajaran 2016/ 2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adillah, Taudhikhul. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Menggunakan Software Mixed Coloring Application Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Mekar Sari 2 Kelurahan Campurejo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/ 2016.* (Online). Tersedia: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.01.11.0007. pdf diunduh 5 Desember 2016.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.

Aqib, Zainal. 2011. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*. Bandung: Nuansa Aulia.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif) yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.

Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Erlangga.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Fadillah, Muhammad & Mualifatu Lilif Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Jamaris, Martini. 2003. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Grasindo.

J Linschoten dan Drs. Mansyur. 2011. *Pengertian Warna Menurut Para Ahli.* (Online), tersedia: http://bukuilmu-anda.blogspot.co.id/2011/01/ pengertia-warna-menurut-para-ahli.html, diunduh 2 Agustus 2017.

Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Montolalu, B. E. F, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Puji Lestari, Briyantika, 2015. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Melalui Media Kotak Warna pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Boro Kedungwaru Tulungagung,* (Online), tersedia http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/fileartikel/2015/ 11.1.01.11.0010. pdf, diunduh 5 Desember 2016.

Nuryanto, Yusuf. 2012. *Makalah Warna (Desain Komunikasi Visual).* (Online), tersedia: http://planet-footballtmg.blogspot.co.id/2012/04/ makalah-warna-dkv.html, diunduh 2 Agustus 2017.

Ratna Wilis Dahar. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Erlangga.

Shaodih, Nana Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Tindakan.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Sujiono, Y. N. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif,* Jakarta: Universitas Terbuka.

Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara

Yuliani Nurani Sujiono, dkk. 2005. *Metode Pengembangan*

Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zulaichah, 2013. *Pengenalan Warna Melalui Media Kain Perca untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok A TK Tunas Buana Surabaya,* (Online), tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id, diunduh 5 Desember 2016.